

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literature kepustakaan baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu.¹ Menurut Mestika Zed riset kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Penelitian ini fokus pada mengkaji pemikiran Muhammad Natsir tentang pendidikan integral dan relevansinya dengan Sistem pendidikan Nasional.

Ciri-ciri penelitian kepustakaan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti berhadapan langsung dengan teks (*nash*) atau data angka dan buku.
2. Data pustaka bersifat siap pakai (*ready mode*). Artinya peneliti tidak pergi ke mana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan.
3. Bahwa data pustaka umumnya adalah sumber sekunder.
4. Bahwa kondisi data pustaka tidak di batasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi statis, tetap.²

¹Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Ghalia Indonesia, 2002), h. 11

² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), h. 3-5

Bentuk penelitian ini termasuk deskriptif kualitatif yang mengungkap masalah-masalah yang sesuai dengan peristiwa atau kenyataan yang ada. Sehingga penekanannya adalah memberikan gambaran secara objektif mengenai keadaan sebenarnya dari objek yang akan dikaji (diteliti).³ Dalam hal ini mengkaji pemikiran Muhammad Natsir tentang pendidikan integral dan relevansinya dengan Sistem Pendidikan Nasional.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Sumber data pada penelitian *library research* ini dapat dibagi dua, yakni terdiri atas buku utama atau sumber data primer dan buku penunjang atau sumber data sekunder.⁵

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber yang menjadi acuan utama yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku-buku yang membahas tentang gagasan-gagasan Muhammad Natsir seperti:

- 1) Muhammad Natsir, *Capita Selecta*, diterbitkan di Jakarta berisi dua jilid, jilid I ditulis pada tahun 1954 dan jilid II pada tahun 1957. Kedua buku ini mengulas tentang berbagai hal yang berhubungan dengan pemikiran umum mengenai politik, ekonomi, pendidikan, dan sosial budaya.

³ Hadar Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Press, 1993), h. 31

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129

⁵ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 109

- 2) Thohir Luth, M. Natsir *dakwah dan Pemikirannya*, buku ini memuat pemikiran Muhammad Natsir tentang dakwahnya, Dituangkan dalam bentuk yang Ilmiah, terinci, dan sistematis yang cita-citanya untuk kejayaan Islam di atas dunia. Diterbitkan di Jakarta pada tahun 1999.⁶

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang menunjang dari pada sumber data primer. Adapun data sekunder yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian ini antara lain:

- 1) Saidan, diterbitkan di Jakarta pada tahun 2011 yang berjudul *Pebandingan Pendidikan Islam Antara Hasan Al-Banna dan Muhammad Natsir*, buku ini memberikan gambaran pemikiran dua tokoh tentang komponen pendidikan Islam.⁷
- 2) Ramayulis-Samsul Nizar, *Ensiklopedi Tokoh Pendidikan Mengenal Tokoh Pendidikan di Dunia dan Indonesia*, diterbitkan di Jakarta pada tahun 2005, kajian utama buku ini lebih menitikberatkan pada kajian pemikiran tokoh klasik mengenai pendidikan. Salah satu tokoh yang menjadi perhatian kajian ini adalah Muhammad Natsir.⁸
- 3) Abuddin Nata, buku yang berjudul *Tokoh-Tokoh Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*, yang diterbitkan di Jakarta pada tahun 2005. Dalam buku ini memuat pemikiran-pemikiran para tokoh yang ada di Indonesia, termasuk salah satunya Muhammad Natsir.⁹

⁶ Thohir Luth, *M. Natsir dakwah dan Pemikirannya*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999)

⁷ Saidan, *Pebandingan Pendidikan Islam antara Hasan al- Banna dan Muhammad Natsir* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2011)

⁸ Ramayulis & Samsul Nizar, *Ensiklopedi Pendidikan Islam Mengenal Tokoh Pendidikan di Dunia Islam dan Indonesia*, (Jakarta: Quantum ticing: 2005),

⁹ Abuddin Nata, *Tokoh-Tokoh Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2005)

- 4) Sri Minarti, dalam bukunya *Ilmu Pendidikan Islam* dibahas mengenai pendidikan Islam yang memiliki karakter khas yang tidak memisahkan antara dunia dan akhirat.¹⁰
- 5) Jurnal, artikel yang berasal dari media cetak maupun yang bersumber dari internet yang relevan dengan judul penelitian.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini lebih difokuskan pada pendekatan historis. Pendekatan historis yaitu prosedur pemecahan masalah yang menganalisis dimulai dari pengungkapan-pengungkapan kembali kejadian atau peristiwa yang telah lalu berdasarkan urutan waktu atau analisis yang berasal dari sejarah. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang mengkaji buku-buku tentang Muhammad Natsir, menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dipilih yang sesuai dengan penelitian.¹¹

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah pengumpulan data *literer* yaitu dengan mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang berkesinambungan (*koheren*) dengan objek pembahasan yang diteliti.

¹⁰ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis & Aplikasi-Normatif*, (Jakarta: Amzah, 2013)

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 221-222

Empat teknik pengumpulan data riset kepustakaan adalah:

1. Menyiapkan alat perlengkapan yang diperlukan
2. Menyiapkan bibliografi kerja (*working bibliografi*)
3. Mengorganisasi waktu
4. Kegiatan membaca dan mencatat bahan penelitian¹²

Dengan demikian teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menganalisis dan menelaah dokumen yang ada untuk mempelajari pengetahuan atau fakta yang hendak diteliti. Telaah dokumen teknik utama dalam penelitian ini.

E. Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis yang akan digunakannya, apakah statistik ataukah non statistik. Pemilihan ini tergantung pada jenis data yang dikumpulkan.¹³

Prosedur analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis isi (*content analysis*) ini, penulis melakukannya dalam lima tahap:

1. Menentukan tujuan analisis

Penulis dalam hal ini mengidentifikasi tujuan analisis dengan cara mendeskripsikan terlebih dahulu permasalahannya. Dimana permasalahannya adalah “Pemikiran Muhammad Natsir tentang pendidikan integral dan relevansinya dengan Sistem Pendidikan Nasional?”, dengan demikian tujuan analisis disini adalah penulis ingin

¹² Mestika Zet, *op.cit.*, h. 17-22

¹³ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006), h. 40

mengetahui bagaimana pemikiran Muhammad Natsir tentang pendidikan integral dan relevansinya dengan Sistem Pendidikan Nasional dalam buku-buku yang membahas tentang Muhammad Natsir.

2. Mengumpulkan data

Penulis membaca dan mengkaji ulang dan mencatat data-data yang diambil dari berbagai sumber yang ada yang berhubungan dengan pemikiran Muhammad Natsir tentang pendidikan integral dan relevansinya dengan Sistem Pendidikan Nasional.

3. Mengidentifikasi bukti-bukti konseptual

Penulis dalam hal ini mulai mencari hubungan antara data yang ada dengan yang sedang penulis teliti.

4. Mereduksi data

Pada tahap ini penulis mulai melakukan “*sortir*” terhadap data yang telah dikumpulkan, mana yang digunakan (*include*) dan mana yang tidak digunakan.

5. Menganalisis dan menafsirkan data

Penulis pada tahap akhir ini, menganalisa data dengan cara *preliminary analisis*, maksudnya adalah serangkaian upaya sederhana tentang bagaimana data penelitian pada gilirannya dikembangkan dan diolah ke dalam kerangka kerja sederhana yang melibatkan proses seleksi, kemudian mengambil sebuah kesimpulan.¹⁴

¹⁴ Mestika Zed, *op.cit.*, h. 70

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa seluruh hasil penelitian didapatkan dari bahan-bahan yang ada di perpustakaan, baik dari buku yang berkaitan dengan sejarah maupun buku lainnya. Kemudian bahan yang sudah ada dikumpulkan untuk diolah melalui teknik yang telah ditetapkan, dan dianalisis serta dikembangkan dengan bahasa penulis, sehingga diharapkan dapat berkesinambungan antara data yang didapatkan dengan tujuan penelitian yang diinginkan semula.

